

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit dilakukan dengan cara memberikan secara langsung kuesioner di sejumlah KAP di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sedangkan yang menjadi responden atau subjek penelitian ini adalah para staff auditor senior maupun auditor junior yang bekerja pada KAP yang bersangkutan. Adapun waktu pengiriman kuesioner mulai dilakukan pada awal bulan Maret 2009, dengan proses pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu sampai akhir bulan Mei 2009.

Perhitungan tingkat pengembalian kuesioner tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini:

Sampel dan Tingkat Pengembalian

	JUMLAH
Kuesioner yang dikirim	110
Kuesioner yang tidak direspon	10
Kuesioner yang direspon	100
Kuesioner yang tidak digunakan	48
Kuesioner yang dapat digunakan	52
Tingkat pengembalian kuesioner	$100/110 \times 100\% = 90\%$

B. Statistik Deskriptif Responden

Statistik deskriptif responden yaitu informasi mengenai karakteristik responden yang berpartisipasi pada penelitian ini untuk mengetahui jenis kelamin, umur, kedudukan di KAP, dan lama bekerja di KAP. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini pada tabel dibawah ini.

Statistik Deskriptif: Karakteristik Responden

		Frekuensi	Persentase
Ukuran Sampel		52	%
Jenis Kelamin	Pria	33	63.46%
	Perempuan	19	36.53%
Umur Responden	< 25 Tahun	20	38.46%
	25 - 30 Tahun	12	23.07%
	31 - 35 Tahun	11	21.15%
	>35 Tahun	9	17.30%
Kedudukan di KAP	Auditor Junior	35	67.30%
	Auditor Senior	17	32.69%
Lama Bekerja	2 - 5 Tahun	35	67.30%
	5 - 10 Tahun	10	19.23%
	> 10 Tahun	7	13.46%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 52 responden, jumlah responden pria sebesar 63.46% dan jumlah responden perempuan sebesar 36.53%. Dengan usia dibawah 25 tahun sebesar 38,46%, usia antara 25 sampai 30 tahun sebesar 23.07%, usia 31 sampai 35 tahun sebanyak 21.15%, dan jumlah responden dengan usia lebih dari 35 tahun sebesar 17.30%. Sebagian besar responden di KAP adalah auditor junior yaitu sebesar

67.30% dan auditor senior hanya sebesar 32.69%. Lama bekerja responden di KAP yang bekerja 2-5 tahun sebesar 67.30%, auditor yang bekerja 5-10 tahun sebesar 19.23%, dan yang bekerja lebih dari 10 tahun sebesar 13.46%.

C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran jawaban responden dari kuesioner yang telah di sebar dan telah diterima kembali, maka diperoleh jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang kompetensi, independensi, pengalaman, dan kualitas audit yang ada dalam kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang terisi lengkap sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	52	20	25	24.21	1.319
Independensi	52	26	54	49.48	4.390
Pengalaman	52	10	20	15.17	2.542
Kualitas	52	29	60	43.35	4.974
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa total responden sebesar 52, Variabel kompetensi memiliki mean sebesar 24,21 dengan standar deviasi 1,319. Untuk variabel independensi sebesar 49,48 dengan standar deviasi 4,390. Pengalaman memiliki mean 15,17 dengan standar deviasi 2,542. Serta variabel kualitas memiliki mean 43,35 dengan standar deviasi 4,974.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dilakukan dengan ketentuan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < α (0,05) dan *t* hitung > *t* tabel (0,2737). Berikut ini adalah hasil nilai *uji corellations* dari tiap variabel:

a. Kompetensi

No	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1.	0,615	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
2.	0,798	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
3.	0,853	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
4.	0,852	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
5.	0,754	0,2737	0,000	<i>Valid</i>

Dari 5 butir pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < α (0,05) dan *t* hitung > *t* tabel (0,615; 0,798; 0,853; 0,852 dan 0,754).

b. Independensi

No	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1.	0,671	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
2.	0,695	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
3.	0,812	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
4.	0,693	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
5.	0,430	0,2737	0,001	<i>Valid</i>
6.	0,657	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
7.	0,653	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
8.	0,510	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
9.	0,635	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
10.	0,718	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
11.	0,499	0,2737	0,000	<i>Valid</i>

Dari 11 pertanyaan pada variabel Independensi dinyatakan valid karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < α (0,05) dan *t* hitung > *t* tabel (0.671; 0.695; 0.812; 0.693; 0.430; 0.657; 0.653; 0.510; 0.635; 0.718; dan 0.499).

c. Pengalaman

No	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1.	0,970	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
2.	0,965	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
3.	0,975	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
4.	0,737	0,2737	0,000	<i>Valid</i>

Variabel pengalaman terdapat 4 pertanyaan, dan seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < α (0,05) dan *t* hitung > *t* tabel (0,970; 0,965; 0,975; dan 0,737).

d. Kualitas Audit

No	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1.	0.786	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
2.	0.680	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
3.	0.722	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
4.	0.860	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
5.	0.786	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
6.	0.732	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
7.	0.491	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
8.	0.447	0,2737	0,001	<i>Valid</i>
9.	0.689	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
10.	0.629	0,2737	0,000	<i>Valid</i>
11.	0.346	0,2737	0,012	<i>Valid</i>
12.	0.517	0,2737	0,000	<i>Valid</i>

Untuk variabel Kualitas Audit terdapat 12 butir pertanyaan dan semua dinyatakan valid karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < α (0,05) dan t hitung > t tabel (0.786; 0.680; 0.722; 0.860; 0.786; 0.732; 0.491; 0.447; 0.689; 0.629; 0.346; dan 0.517).

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Output	Keterangan
Kompetensi	0,6	0,795	Reliabel
Independensi	0,6	0,841	Reliabel
Pengalaman	0,6	0,953	Reliabel
Kualitas Audit	0,6	0,846	Reliabel

Sumber: Data diolah

Dari tabel dapat diketahui bahwa kelima variabel adalah reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai alpha lebih besar dari *cronbach alpha* yang diisyaratkan yaitu > 0,6.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Jika nilai signifikansi (*Asymp Sig*) lebih besar dari 0,05 maka model memenuhi asumsi normalitas (Algifari, 2000). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95998366
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.100
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.596

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,596 yang berarti lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolenieritas

Hasil Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*. Hasil uji multikolinieritas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi (X1)	0,852	1,174	<i>Non multikolonieritas</i>
Independensi (X2)	0,922	1,084	<i>Non multikolonieritas</i>
Pengalaman (X3)	0,920	1,088	<i>Non multikolonieritas</i>

Tabel di atas memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor (VIF)* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai

VIF > 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar

variabel bebas dalam model regresi.

3. Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel

berikut:

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error				
1 (Constant)	.786	1.343	.041	.585	.581	hetero
Kompetensi	.013	.049	.041	.267	.791	hetero
Independen	-.007	.014	-.071	-.483	.631	hetero
Pengalaman	-.011	.025	-.065	-.443	.660	hetero

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel tersebut diketahui bahwa seluruh variabel independen

diperoleh nilai signifikansi > 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi

tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi

linear berganda untuk menguji pengaruh Kompetensi, Independensi, dan

Pengalaman terhadap Kualitas Audit. Hasil Uji hipotesis dengan SPSS 15

evaluation for windows adalah sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis (H1, H2, dan H3)

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -17,909 + 1,109X_1 + 0,453X_2 + 0,791X_3$$

Berikut adalah gambar tabel dari hasil analisis regresi:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635(a)	,404	,366	3,959

a Predictors: (Constant), Pengalaman, Independen, Kompetensi

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509,348	3	169,783	10,831	,000(a)
	Residual	752,421	48	15,675		
	Total	1261,769	51			

a Predictors: (Constant), Pengalaman, Independen, Kompetensi

b Dependent Variable: Kualitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-17,909	12,299		-1,456	,152
	Kompetensi	1,109	,451	,294	2,457	,018
	Independen	,453	,131	,400	3,446	,001
	Pengalaman	,791	,225	,404	3,512	,001

c. Koefisien Determinasi

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,366 yang artinya bahwa 36,6% kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi, independensi serta pengalaman. Sedangkan sisanya 63,4% (100%-36,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

F. Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Christina (2007), Alim, dkk (2007) bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Serta sejalan dengan penelitian Harhinto (2004) dan Kartika Widhi (2006) bahwa keahlian dan kemampuan yang dimiliki auditor (kompetensi) yang diprosikan dalam intensitas pengalaman dan tingkat pengetahuan auditor berhubungan positif terhadap kualitas.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dies dan Giroux (1992) dalam Nizarul. dkk (2007) bahwa lama waktu auditor melakukan kerjasama dengan klien (*tenure*) berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana *tenure* merupakan hal yang terkait dengan independensi. Pendapat De Angelo (1981) dalam Nizarul. dkk (2007) yang menyatakan bahwa independensi merupakan hal yang berkaitan dengan kualitas audit.

auditor juga sesuai dengan hasil peneliti-peneliti seperti Shockley (1981), Supriyono (1988), Pany dan Reckers (1980) dalam Nizarul dkk. (2007) bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi independensi seorang auditor karena auditor harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen.

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anderson dan Malatta dalam Tri (2007) menunjukkan bahwa auditor yang kurang berpengalaman lebih memperhatikan informasi negatif, tidak seperti halnya auditor berpengalaman. Auditor yang kurang berpengalaman telah fokus pada informasi negatif, ...